

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru.**

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru pembimbing dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Pekanbaru tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari Guru pembimbing ada yang berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling dan ada yang tidak berlatar belakang bimbingan konseling, guru pembimbingnya ada yang sudah berpengalaman di bimbingan konseling, guru pembimbing membuat dan memasukkan materi tentang penyalahgunaan narkoba ke dalam program bimbingan konseling yang layanan ini dilaksanakan satu kali dalam satu semester atau lebih dengan bekerjasama dengan instansi-instansi terkait, guru pembimbing aktif membina siswa dengan memberi motivasi siswa, melihat perhatian siswa terhadap materi penyalahgunaan narkoba cukup baik, kedisiplinan siswa yang baik dalam mengikuti layanan informasi.

##### **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.**

Berdasarkan dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui angket, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi

dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Tri Bhakti Pekanbaru terkait pemahaman siswa terhadap penyalahgunaan narkoba tergolong dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang peneliti ambil ketika melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa yakni dengan hasil persentase 74,26 % yang terletak pada kategori 61-80 %.

Faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah guru pembimbing ada bekerjasama dengan kepala sekolah dan instansi-instansi terkait, sekolah memberikan fasilitas untuk pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

## **B. Saran**

1. Guru pembimbing yang belum pernah mengikuti pelatihan hendaknya mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan bimbingan konseling ( BK).
2. Guru pembimbing hendaknya lebih giat lagi memberikan layanan tentang penyalahgunaan narkoba diluar kelas.
3. Guru pembimbing dan sekolah hendaknya melakukan kerjasama dengan BNN untuk melakukan tes urine supaya sekolah tahu siswa yang mempunyai gejala menggunakan narkoba.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan terutama bagi peneliti sendiri. Atas segala bantuan dari semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga dan semoga allah membalas dengan memberikan balasan yang sempurna. Amin